

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program beras untuk keluarga miskin atau yang biasa dikenal dengan istilah raskin merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. Melalui program Raskin diharapkan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan ketahanan pangan keluarga miskin. Program Raskin adalah bagian dari program penanggulangan kemiskinan yang berada pada klaster I, melalui program ini pemerintah memberikan perlindungan sosial berbasis keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat kurang mampu.

Proses seleksi penerimaan bantuan Raskin yang ada di Dsn kandang Kec. Cerme, Kab. Gresik dilakukan oleh masing – masing ketua RT secara langsung selanjutnya diusulkan kebagian Sekretaris Desa, namun dengan banyaknya data warga yang diusulkan dan banyaknya kriteria yang digunakan dalam penilaian, hal ini menyulitkan pihak Sekretaris Desa untuk mengambil keputusan tentang siapa yang berhak untuk menerima program bantuan beras miskin (Raskin). Penentuan pembagian beras miskin untuk keluarga miskin diperlukan sebuah sistem yang baik mencegah kesalahan – kesalahan dalam pelaksanaannya.

Program Raskin mengacu pada pedoman umum penyaluran Raskin yang diterbitkan oleh Kementrian Kesejahteraan Republik Indonesia Tahun 2012 menerangkan bahwa pemerintah daerah memiliki tanggung jawab secara *proporsional*. Dalam hal ini pemerintah pusat berperan dalam pembuatan kebijakan nasional, sedangkan dalam pelaksanaan dan penyalurannya sangat tergantung pada peran pemerintah daerah setempat yaitu dalam penelitian kali ini bertempat di Kabupaten Gresik. Syarat penerima Raskin yang dipakai di Dsn. Kandangan, Kec. Cerme, Kab. Gresik yaitu penghasilan, harta benda, kondisi rumah, dan jumlah tanggungan. Maka dari itu penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan merancang sebuah sistem pendukung keputusan agar mempermudah pengambilan

keputusan seleksi calon penerima bantuan Raskin dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

Sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW merupakan salah satu solusi yang dirasa mampu untuk pengambilan keputusan seleksi penerima beras miskin (Raskin). Metode SAW sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Kelebihan dari metode (*Simple Additive Weighting*) dibanding dengan model pengambilan keputusan lainnya terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyelesaikan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perangkingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara menentukan keluarga yang berhak mendapatkan bantuan beras miskin di Dsn kandangan, Kec. Cerme, Kab. Gresik ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk dapat menentukan calon penerima bantuan beras miskin (Raskin) kepada masyarakat di Dsn. Kandangan, Kec. Cerme, Kab. Gresik

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak terlalu luas dan menjadi lebih mudah dipahami, diperlukan batasan masalah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup masalah penelitian ini berada di Dsn. Kandangan, Kec. Cerme, Kab. Gresik.
2. Data yang digunakan adalah hasil klarifikasi data di Dsn. Kandangan, Kec. Cerme, Kab. Gresik tahun 2016 sebanyak 168 kepala keluarga.

3. Atribut yang digunakan pada tugas akhir ini adalah penghasilan setiap bulan, Harta benda (Kendaraan), Kondisi rumah, dan jumlah tanggungan.
4. Metode pada skripsi ini adalah SAW (*Simple Additive Weighting*).
5. Hasil dari aplikasi ini adalah penentuan keluarga yang berhak menerima dan tidak berhak menerima Raskin.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu pihak perangkat desa dalam pengambilan keputusan seleksi masyarakat yang berhak menerima bantuan beras miskin. Dengan adanya sistem ini diharapkan mendapat hasil yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan.

1.6 Metodologi Penelitian

Tahapan – tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Tahap ini dimulai dengan melakukan studi kepustakaan yaitu mengumpulkan bahan – bahan referensi baik dari buku, artikel, paper, jurnal, makalah maupun situs internet mengenai sistem pendukung keputusan serta pemrograman untuk pembuatan aplikasinya, dan beberapa referensi lainnya untuk menunjang pencapaian tugas akhir.

2. Perancangan dan pembangunan perangkat lunak

Pada tahap ini merupakan proses perancangan sistem yaitu mulai dari proses *input* data masyarakat sampai dengan memperoleh hasil penyelesaian masalah.

3. Implementasi dan pengujian sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dirancang kemudian diimplementasikan kedalam Bahasa pemrograman *PHP* dan *database Mysql* serta dilakukan pengujian program dan mencari kekurangan yang ada, sehingga nantinya sistem dapat berjalan seperti yang diharapkan.

4. Penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan dokumentasi hasil analisis dan implementasi dari program yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika yang membagi skripsi menjadi beberapa bagian utama yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang dasar – dasar teori, rujukan, dan metode yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk menyelesaikan masalah.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas mengenai tahapan – tahapan dalam proses perancangan dan pembuatan program. Dalam bab ini akan dibahas mengenai kebutuhan sistem, diagram konteks, diagram arus data, serta struktur *table* yang akan digunakan dalam tahap implementasi sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang implementasi sistem meliputi *coding* yang digunakan dan desain antarmuka sistem. Sedangkan tahap pengujian sistem yaitu hasil keluaran rekomendasi dari perhitungan sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan *implementasi* kerja pada bagian sebelumnya serta saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan *aplikasi*.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN